

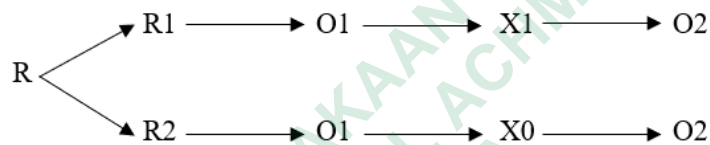
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metodologi penelitian *quasy experiment*. *Quasy experiment* adalah studi yang tidak memerlukan atau memerlukan ciri-ciri eksperimen nyata karena variabel-variabel yang ingin dikendalikan tidak dapat dikendalikan atau sulit dikendalikan (Notoatmojo, 2018).

Desain penelitian pada studi ini yaitu *pretest-posttest design group*. Pada desain ini diberikan tes sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

- R : Responden
- R1 : Responden yang diberikan intervensi
- R2 : Responden tanpa diberikan intervensi
- X1 : Dilakukan intervensi
- X0 : Tanpa intervensi
- O1 : Berat badan bayi *pre test*
- O2 : Berat badan bayi *post test*

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan pada kurun waktu 17 Juni – 15 Agustus 2024. Penelitian dilakukan di rumah responden yang merupakan pasien PMB Nurul Apri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan dari objek studi atau suatu objek yang ingin dikaji (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam studi ini ialah seluruh ibu hamil

dengan taksiran persalinan di Bulan Mei-Juli 2024 yang diperiksa di PMB Nurul Apri sebanyak 75 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel ialah objek yang akan dikaji sebagai wakil yang dapat mempresentasikan populasi yang akan diteliti (Notoatmojo, 2018). Pada studi ini, dilakukan pengambilan sampel dengan cara memenuhi persyaratan kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Teknik Pengambilan Sampel.

Teknik pengambilan sampel yang dipilih ialah kuota sampling yakni teknik mengambil sampel atas kuota yang ditentukan, yakni dengan menetapkan jumlah total anggota sampel sesuai dengan kuota yang sudah ditentukan (Notoatmojo, 2018). Kuota yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu 32 sampel yang sesuai dengan syarat kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

Rumus Federer untuk menghitung jumlah sampel yang ditentukan (Mushlih & Rosyidah, 2020):

$$(t-1)(n-1) \geq 15$$

t = jumlah kelompok

n = jumlah sampel disetiap kelompok

$$(t-1)(n-1) \geq 15$$

$$(2-1)(n-1) \geq 15$$

$$1(n-1) \geq 15$$

$$n-1 \geq 15$$

$$n \geq 15 + 1$$

$$n \geq 16$$

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu syarat-syarat yang harus terpenuhi oleh anggota populasi untuk bisa digunakan sebagai sampel (Notoatmojo, 2018).

Kriteria inklusi meliputi:

- 1) Ibu pasca bersalin secara spontan
- 2) Ibu yang bersalin di PMB Nurul Apri

- 3) Ibu pasca bersalin normal hari ke-4 sampai 6 pasca bersalin
 - 4) Ibu dan bayi dalam kondisi sehat
 - 5) Ibu berkomitmen memberikan ASI eksklusif pada bayinya
- b. Kriteria Eksklusi
- Kriteria eksklusi ialah syarat-syarat khusus dari anggota populasi yang tidak dimasukkan dalam sampel. (Notoatmojo, 2018).
- Kriteria eksklusinya yaitu:
- 1) Ibu yang mengalami gangguan pada payudara seperti mastitis
 - 2) Ibu yang mengonsumsi obat-obatan selain obat antibiotik dan pereda nyeri.

D. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer, yang diperoleh secara khusus pada studi ini, serta data sekunder yang didapat melalui berbagai sumber yang relevan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menimbang bayi secara berkala untuk melihat perubahan berat badannya pada kedua kelompok penelitian. Pijatan kombinasi oksitosin dan *effleurage* diberikan pada ibu dalam kelompok intervensi sebanyak satu kali sehari selama 10-15 menit, mulai hari keempat hingga hari keenam setelah melahirkan. Selanjutnya, pada hari ke-8 dilakukan evaluasi terhadap berat badan bayi sebagai evaluasi dari peningkatan produksi ASI ibu.

E. Variabel Penelitian

Variabel *dependent* adalah variabel tergantung, akibat, terpengaruh, ataupun variabel yang dipengaruhi. Variabel *independent* yaitu variabel bebas, sebab, mempengaruhi atau variabel risiko (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini variabel *dependent* yaitu berat badan bayi dan variabel *independentnya* kombinasi pijat oksitosin dan *effleurage*.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menggambarkan batas-batas variabel, serta apa yang diukur oleh variabel tersebut. Metode pengukuran adalah cara yang digunakan untuk mengukur atau memperoleh data terhadap variabel-variabel tersebut. Hasil pengukuran atau kategori, yaitu pengelompokan hasil pengukuran variabel yang bersangkutan (Notoatmojo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
1	Variabel Independent: Kombinasi pijat oksitosin dan <i>effleurage</i>	Pijat oksitosin dan <i>effleurage</i> adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (<i>vertebrae</i>) sampai tulang <i>costa</i> ke-5 dan 6 dengan menggunakan ibu jari dan telapak tangan yang dilakukan pada ibu nifas hari ke 4-6 pasca persalinan. Diberikan 1 kali sehari dengan durasi 10-15 menit selama 3 hari berturut-turut	SOP	1 Dilakukan 2 Tidak dilakukan	Nominal
2	Variabel Dependen Berat Badan Bayi	Berat badan bayi yang ditimbang sebelum dan sesudah dilakukan atau tanpa dilakukan intervensi	Lembar observasi, timbangan bayi yang telah dilakukan kalibrasi	Berat badan bayi (gram)	Rasio

G. Alat dan Bahan

Instrumen penelitian yaitu alat yang dimanfaatkan pada proses pengambilan data (Notoatmojo, 2018). Studi ini membutuhkan alat berupa SOP, lembar observasi dan timbangan. Sedangkan bahan yang dibutuhkan yaitu minyak zaitun.

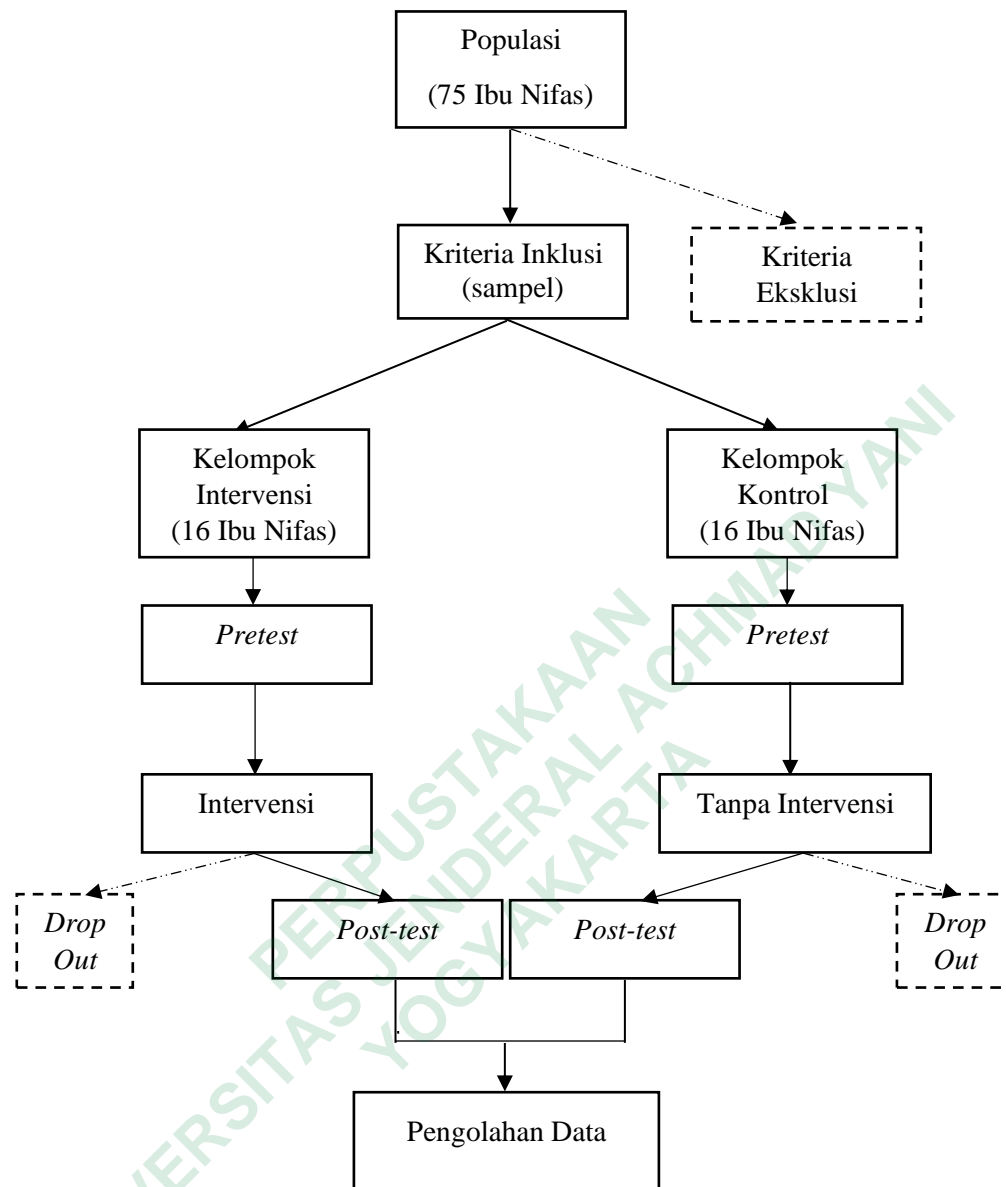
H. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian melalui 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahapan pelaksanaan.

1. Tahap persiapan
 - a. Menentukan tema/ judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing
 - b. Melakukan analisis data atas studi pendahuluan yang sudah didapatkan

- c. Melakukan penyusunan proposal serta melaksanakan konsultasi proposal
 - d. Melakukan ujian proposal
 - e. Melakukan koordinasi dengan pihak PMB Nurul Apri
2. Tahap pelaksanaan
- a. Kelompok Intervensi
 - 1) Menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti diberikan informasi oleh pihak PMB bahwa terdapat persalinan pada hari tersebut dan kunjungan nifas pada 3 hari setelahnya.
 - 2) Melengkapi data identitas ibu
 - 3) Menjelaskan kepada responden mengenai penelitian, tujuan dan manfaat dari kombinasi pijat oksitosin dan *effleurage*, dan teknis yang akan dijalankan selama 3 hari berturut-turut serta dilaksanakan penimbangan pada hari ke-8.
 - 4) Peneliti meminta persetujuan ibu sebagai responden penelitian dan menandatangani *inform consent* jika setuju
 - 5) Melakukan pengukuran berat badan bayi dan mencatat pada lembar observasi sebagai *pretest*
 - 6) Memberikan intervensi kombinasi pijat oksitosin dan *effleurage* setiap hari selama 3 hari dengan durasi 10-15 menit pada hari ke 4-6 *postpartum*
 - 7) Melakukan penimbangan berat badan bayi kembali pada hari ke-8 dan mencatat pada lembar observasi sebagai *posttest*
 - 8) Mengolah data dengan menggunakan aplikasi SPSS
 - 9) Menganalisis data
 - 10) Membaca analisa data
 - b. Kelompok Kontrol
 - 1) Menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian
 - 2) Melengkapi data identitas ibu

- 3) Menjelaskan kepada responden mengenai penelitian, tujuan dari dilakukan penimbangan pada hari ke-8
- 4) Peneliti meminta persetujuan ibu sebagai responden penelitian dan menandatangani *inform consent* jika setuju
- 5) Melakukan pengukuran berat badan bayi dan mencatat pada lembar observasi sebagai *pretest*
- 6) Melakukan pengukuran berat badan bayi kembali pada hari ke-8 dan mencatat pada lembar observasi sebagai *posttest*
- 7) Mengolah data dengan menggunakan aplikasi SPSS
- 8) Menganalisis data
- 9) Membaca analisa data



----- = Tidak dilakukan penelitian

_____ = Dilakukan penelitian

Gambar 3.2 Bagan Pelaksanaan Penelitian

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah didapat pada saat analisis data diolah untuk memperoleh informasi. Pengolahan data melalui langkah-langkah berikut (Notoatmojo, 2018).

a. *Editing*

Editing adalah langkah mengoreksi dan memperbaiki jawaban kuesioner.

b. *Coding*

Coding atau pengkodean yakni mengonversi data dari huruf atau kalimat menjadi angka.

Tabel 3.2 Kode Data

No.	Unit Data	Kriteria	Kode
1	Usia	a. <20 tahun	1
		b. 20-35 tahun	2
		c. >35 tahun	3
2	Pekerjaan	a. Bekerja	1
		b. Tidak bekerja	2
3	Paritas	a. Primipara	1
		b. Multipara	2
4	Jarak persalinan dengan sebelumnya	a. 0 tahun	1
		b. < 2 tahun	2
		c. > 2 tahun	3
5	Berat badan bayi lahir	a. < 2500 gram	1
		b. > 2500 gram	2

c. *Data Entry*

Entry Data melibatkan memasukkan data mengenai tanggapan semua responden yang diberi kode pada langkah *coding*.

d. *Cleaning*

Data cleaning merupakan langkah pemeriksaan ulang untuk mengetahui probabilitas adanya ketidaklengkapan, kekeliruan kode, dan yang lainnya, serta untuk melakukan koreksi atau koreksi lebih lanjut.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat memberikan gambaran mengenai karakteristik tiap-tiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2018). Analisis univariat

dijalankan guna memberi deskripsi atas karakteristik tiap-tiap variabel penelitian: variabel bebas (umur, paritas, pekerjaan, kombinasi oksitosin dan *effleurage*) dan variabel terikat (berat badan bayi).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat memberikan analisis mengenai perbedaan antara variabel terikat dan bebas (Notoatmojo, 2018). Sebelum melakukan uji statistik mula-mula dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dijalankan guna memeriksa data tersebut terdistribusi normal ataukah tidak. Uji *shapiro-wilk* dijalankan sebagai uji normalitasnya karena kuantitas sampel <50 responden. Data disebut normal apabila signifikan $> \alpha = 0,05$. Data dengan hasil pengujian normalitas memiliki berdistribusi normal maka dilakukan uji statistik perbedaan berat badan sebelum dan sesudah tes antara kedua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol, maka dilakukan uji statistik *independen uji t-test*. (Sugiyono, 2019).